

BAB IV
HASIL TINJAUAN KASUS

KUNJUNGAN I

(6 JAM POST PARTUM)

Anamnesa oleh : Anggun Setia Wati
Hari/Tanggal : 18 Maret 2021
Waktu : 14.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

A. Biodata

	Istri	Suami
Nama	: Ny. R	Tn. P
Umur	: 28 tahun	41 tahun
Agama	: Islam	Islam
Suku/Bangsa	: Sunda/Indonesia	Sunda/Indonesia
Pendidikan	: SMA	SMA
Pekerjaan	: IRT	Wiraswasta
Alamat	: desa palas aji, Kec. Palas, Kab. Lampung Selatan	

B. Keluhan utama

Ibu P2A0 mengatakan perutnya masih terasa mulas dan nyeri terutama pada bagian luka jalan lahirnya.

C. Riwayat kehamilan ini, persalinan dan nifas

Ibu mengatakan kunjungan ANC 12 kali selama hamil, status imunisasi TT 5 lengkap, saat ini tidak memiliki penyakit berat maupun penyakit menurun. Persalinan berjalan spontan ditolong bidan, tidak ada komplikasi lainnya. Persalinan dari kala 1 sampai kala 4 selama 8 jam 10 menit, bayi berjenis kelamin perempuan dengan BB : 3.600 gram, PB : 49 cm menangis kuat, kulit kemerahan dan bergerak aktif. Terdapat luka perineum sudah di heacting.

OBJEKTIF (O)

Data objektif meliputi hasil pemeriksaan umum dan pemeriksaan fisik baik dilakukan saat mengkaji ibu dimana keadaan umum pasien dalam kondisi baik, kesadaran composmentis dan keadaan emosional stabil, tanda – tanda vital, TD 110/70 mmHg, N : 82x/menit, RR : 22x/menit, T : 36,5°C. Payudara sudah keluar kolostrum, abdomen ada pembesaran sesuai, kontraksi baik, kandung kemih kosong TFU 2 jari dibawah pusat, pada anogenital ada luka bekas rupture sudah di heacting ada kemerahan, tidak ada pembengkakan, tidak ada bercak perdarahan, ada pengeluaran lochea rubra, dan belum ada penyatuan luka dan tidak ada tanda infeksi, skor REEDA = 4.

ANALISA (A)

Diagnose : P2A0 6 jam postpartum

Masalah : Nyeri Perineum

PENATALAKSANAAN (P)

- a. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan, bahwa ibu dalam keadaan baik.
Tanda – tanda vital:
TD : 110/70mmHg, N : 82x/menit, R : 22x/menit, T : 36,5 °C, kontraksi baik, TFU 2 jari dibawah pusat.
- b. Menjelaskan kepada ibu tentang rasa mulas pada perut yang dialaminya adalah hal yang normal
- c. Menjelaskan tanda bahaya pada ibu nifas:
 - perdarahan lewat jalan lahir
 - keluar cairan berbau dari jalan lahir
 - bengkak di wajah, tangan dan kaki/ sakit kepala dan kejang-kejang
 - demam lebih dari 2 hari
 - payudara bengkak, merah disertai rasa sakit
 - ibu terlihat sedih, murung dan menangis tanpa sebab (depresi)

- d. Mengajarkan ibu untuk mobilisasi agar mempercepat proses involusi rahim dimulai dengan gerakan ringan miring kekiri dan kekanan, menggerakkan kaki, duduk ditepi ranjang dan berjalan ke kamar mandi.
- e. Memberikan ibu tablet Fe 60 mg 1x1, amoxicilin 500 gram 3x1, paracetamol 500 gram 3x1, dan vitamin A 2 kapsul dengan dosis 1 kapsul/hari.
- f. Mengajarkan ibu teknik menyusui yang benar dan frekuensi menyusui secara *on demand*.
- g. Memotivasi ibu untuk memberikan ASI eksklusif pada bayinya
- h. Menjelaskan kepada ibu untuk tetap menjaga kesehatan bayi serta melakukan *bounding attachment*.
- i. Mengajarkan ibu untuk menjaga personal hygiene untuk mencegah infeksi pada jalan lahir. Dengan cara selalu membersihkan daerah kelamin, mengganti pembalut atau kain pembalut, mencuci tangan dengan sabun sebelum membersihkan daerah kemaluannya, dan membersihkan luka dengan air menggunakan sabun.
- j. Memberitahu ibu untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi seperti sayuran, buah, daging, dan tidak ada pantangan makanan

KUNJUNGAN II

(POST PARTUM HARI KE-3)

Tanggal : 20 Februari 2021

Waktu : 16.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

Ibu mengatakan produksi ASI nya sangat banyak dan bayi menyusu dengan lancar, sudah BAK dan BAB, serta ibu juga mengatakan bahwa rasa nyeri nya sudah mulai berkurang.

OBJEKTIF (O)

Keadaan objektif ibu saat ini baik, kesadaran komposmentis, keadaan emosional stabil. Selanjutnya pemeriksaan fisik, pada , pada wajah tidak ada oedema dan tidak

pucat, konjungtiva berwarna merah muda, sklera berwarna putih, payudara sudah keluar ASI, kontraksi uterus baik, pada anogenital ada luka perineum sudah diheating ada kemerahan, tidak ada pembengkakan, tidak ada bercak perdarahan, ada pengeluaran lochea sanguilenta, belum ada penyatuan luka dan tidak ada tanda infeksi, skor REEDA = 3

ANALISA (A)

Diagnose : P2A0 3 hari postpartum

Masalah : -

PENATALAKSANAAN (P)

- a. Memberitahukan kepada ibu hasil pemeriksaan kepada ibu.
- b. Mengajarkan ibu tentang perawatan tali pusat
- c. Mengajarkan ibu teknik menyusui yang benar dan frekuensi menyusui secara *on demand*
- d. Memotivasi ibu untuk memberikan ASI eksklusif pada bayinya
- e. Menjelaskan kepada ibu bahwa perawatan perineum terus dilakukan walaupun ibu sudah merasa lebih baik.
- f. Menganjurkan ibu mengkonsumsi makanan berprotein tinggi seperti tempe dan telur untuk mempercepat penyembuhan luka perineum.

A. KUNJUNGAN III

(POST PARTUM HARI KE-5)

Tanggal : 22 Februari 2021

Waktu : 16.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

Ibu mengatakan produksi ASI nya sangat banyak dan bayi menyusu dengan lancar, ibu sudah BAK dan BAB , serta ibu juga mengatakan bahwa sudah tidak nyeri

OBJEKTIF (O)

Keadaan objektif tanda – tanda vital : TD 120/70 mmHg, N : 80 x/menit, RR : 22 x/menit, T : 36,6°C, ibu saat ini baik, kesadaran composmentis, keadaan emosional stabil. Selanjutnya pemeriksaan fisik pada wajah tidak ada oedema dan tidak pucat. TFU 4 jari dibawah pusat, pada anogenital keadaan luka perineum masih ada pengeluaran pervaginam yaitu lochea sanguinolenta, keadaan luka perineum sudah mulai kering, tidak ada pembengkakan, sudah mulai ada penyatuan luka, tidak ada tanda-tanda infeksi pada luka perineum, skor REEDA = 2

ANALISA (A)

Diagnose : P2A0 5 hari postpartum

Masalah : -

PENATALAKSANAAN (P)

- a. Memberitahukan kepada ibu hasil pemeriksaan kepada ibu.
- b. Memotivasi ibu untuk memberikan ASI eksklusif pada bayinya
- c. Menjelaskan kepada ibu bahwa perawatan perineum terus dilakukan walaupun ibu sudah merasa lebih baik.
- d. Mengingatkan ibu untuk menjaga kebersihan daerah kelamin.
- e. Memberitahu ibu bahwa ada kunjungan berlanjut.

KUJUNGAN IV

(POST PARTUM HARI KE -14)

Tanggal : 4 Maret 2021

Waktu : 16.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

Ibu mengatakan produksi ASI nya sangat banyak dan bayi menyusu dengan lancar, serta ibu juga mengatakan bahwa tidak ada masalah

OBJEKTIF (O)

Keadaan objektif ibu saat ini baik, kesadaran komposmentis, keadaan emosional stabil. Pemeriksaan fisik pada wajah tidak ada oedema dan tidak pucat, konjungtiva berwarna merah muda, sklera berwarna putih, payudara sudah keluar ASI, kontraksi uterus baik, pada anogenital perineum tidak ada kemerahan, tidak ada pembengkakan, tidak ada bercak perdarahan, ada pengeluaran lochea serosa, sudah ada penyatuan luka dan tidak ada tanda infeksi, skor REEDA= 0.

ANALISA (A)

Diagnose : P2A0 2 minggu postpartum

Masalah : -

PENATALAKSANAAN (P)

- a. Memberitahukan kepada ibu hasil pemeriksaan kepada ibu.
- b. Memotivasi ibu untuk memberikan asi eksklusif pada bayinya
- c. Mengingatkan ibu untuk menjaga kebersihan diri
- d. Memberikan konseling KB secara mandiri

KUNJUNGAN V

(POST PARTUM HARI KE-40)

Tanggal : 30 MARET 2021

Waktu : 16.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

Ibu mengatakan tidak ada keluhan dan merasa semakin membaik

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum ibu saat ini baik, kesadaran komposmentis, keadaan emosional stabil, Pemeriksaan fisik pada wajah tidak ada oedema dan tidak pucat, konjungtiva berwarna merah muda, sklera berwarna putih, payudara sudah keluar ASI, kontraksi uterus baik, pada anogenital perineum tidak ada kemerahan, tidak ada

pembengkakan, tidak ada bercak perdarahan, ada pengeluaran lochea serosa, sudah ada penyatuan luka dan tidak ada tanda infeksi, skor REEDA= 0.

ANALISA (A)

Diagnose : P2A0 6 minggu postpartum

Masalah : -

PENATALAKSANAAN (P)

- a. Memberitahu ibu bahwa kondisi ibu dan bayi saat ini dalam keadaan sehat dan normal, luka sudah kering dan tidak ada tanda infeksi.
- b. Memotivasi dan mengajarkan kepada ibu bagaimana teknik menyusui yang baik dan benar.
- c. Mengingatkan ibu untuk tetap menjaga pola istirahat yang cukup
- d. Menjelaskan kepada ibu bahwa perawatan perineum terus dilakukan walaupun ibu sudah merasa lebih baik.
- e. Memberikan konseling untuk KB secara dini